

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, saya sajikan mengenai ringkasan dari beberapa pembahasan yang telah dipaparkan, dengan judul "**Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di Madrasah Diniyah Al Mustofa Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander**" pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan akhir yang dapat menggambarkan secara garis besar dari pembahasan-pembahasan sebelumnya serta saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan kedepan.

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar PAI dalam bidang materi Akhlak di Madin Al Mustofa Desa Ngumpakdalem, sudah dilakukan suatu inovasi dalam strateginya (perubahan metodologi), dalam meningkatkan akhlak siswa di Madin Al Mustofa Desa Ngumpakdalem yaitu, menciptakan suasana senang, memberikan teladan yang baik bagi anak didiknya, melakukan pengulangan yang bervariasi, dan membuat perumpamaan dan bercerita untuk mengambil pelajaran dari cerita tersebut, dan penggunaan inovasi strategi pembelajaran tersebut yaitu *Inquiry* (menemukan), *Questioning* (bertanya), *learning community*, *Modelling*, dan *authentic assesment*.

2. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam Inovasi Strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam di Madin Al Mustofa Faktor : *tenaga pengajar, murid / siswa, wali murid /siswa, organisasi dan lingkungan*. Sedangkan faktor penunjangnya adalah adanya kemauan yang kuat dari setiap elemen pendidikan yang berada di madrasah diniyah untuk berbenah menuju ke arah depan yang lebih baik
3. Inovasi strategi pembelajaran PAI khususnya materi Akhlak, *sudah mencapai sasaran atau target* yang diinginkan yaitu dapat meningkat akhlak siswa, hal ini bisa dilihat dari perkembangan pola pikir dan tingkah laku siswa itu sendiri baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, salah satu contoh peningkatan akhlak siswa itu yaitu terbiasa berperilaku dengan sifat-sifat terpuji serta menghindari sifat-sifat yang tercela, dan peningkatan akhlak siswa ini sangat didukung oleh budaya yang dikembangkan didalam lingkungan Madin Al Mustofa Desa Ngumpakdalem yaitu budaya yang terpuji.

B. SARAN-SARAN

Dari berbagai paparan di atas, maka kami sarankan:

1. Bagi Pendidik

Dari hasil penelitian Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di Madin Al Mustofa Desa Ngumpakdalem, diharapkan menjadi wahana yang konstruktif dalam strategi

pembelajaran PAI untuk meningkat akhlak siswa serta peningkatan pendidikan Islam kedepan, hal ini mensyaratkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya berorientasi pada dogma-dogma agama dengan menggunakan sistem hafalan, serta ranah kognitif dijadikan acuan yang prioritas, akan tetapi bagaimana proses pembelajaran pendidikan Islam ini dapat dikembangkan pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik yang dijadikan landasan bagi peningkatn akhlak siswa.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan sebagai fasilitas dimana terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka dalam hal ini lembaga pendidikan dituntut menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswanya serta menciptakan budaya terpuji agar menjadi tauladan bagi anak didiknya dalam meningkatkan akhlaknya.

3. Bagi Pihak yang Berwenang

Lembaga pemerintah sebagai lembaga yang berwenang dalam meningkatkan kualitas pendidikan, diharapkan menjadi wahana pengembangan pendidikan Islam kedepan, dengan menjadikan peningakan akhlak sebagai salah satu acuan pencapaian tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri, sehingga pada gilirannya pendidikan mampu meningkatkan akhlak siswa ditengah-tengah kehidupannya.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dalam hal ini diharapkan dapat berfungsi sebagai *agen of control* terhadap keberlangsungan pendidikan, karena hubungan masyarakat dengan sekolah pada hakekatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan pengembangan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah, khususnya yang berkaitan dengan perilaku peserta didik dalam mengaktualisasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku sekolah pada lingkungan dimana ia hidup.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dan perlu diperhatikan bahwa hasil dari analisis tentang penelitian Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di Madin Al Mustofa Desa Ngumpakdalem ini belum bisa dikatakan final sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan di dalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang penulis miliki, oleh karena itu diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang dari hasil penelitian ini.

